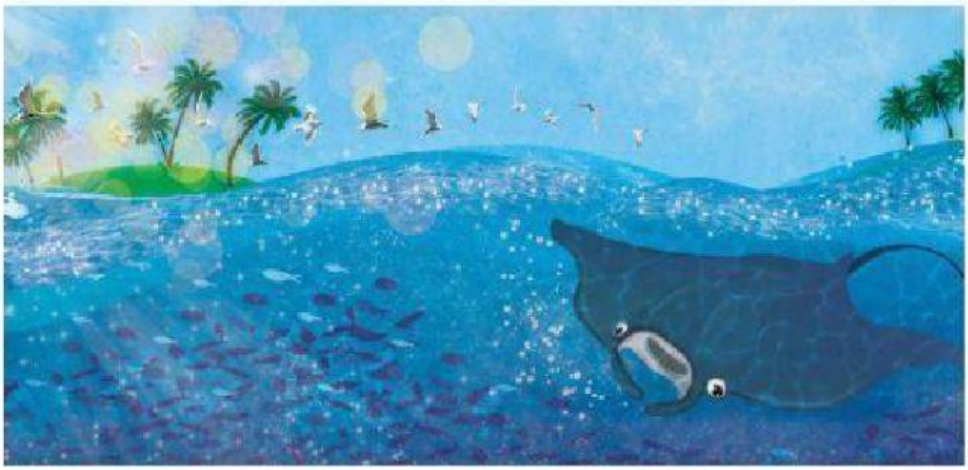
SOAL LITERASI
LATIHAN MINGGU KE-1

Bacalah teks berikut untuk menjawab soal nomor 1, 2, dan 3!



Pishi di Tengah Badai

Pishi adalah seekor ikan pari yang hidup di Samudra Hindia. Pishi dan teman-temannya sangat bahagia hidup di Samudra Hindia, bersama 500 jenis makhluk laut lainnya. Pishi dan teman-temannya sedang bermain ketika kapal nelayan datang.

Semua ikan berpencar menyelamatkan diri. Pishi jadi sendirian. Kemudian terjadi badai besar. Lautan menjadi gelap sehingga Pishi kehilangan arah. Ombak besar membawa Pishi ke bawah kapal nelayan. Pishi membentur kapal, perutnya terluka. Pishi harus segera mengobati lukanya. Pishi berenang mendekati pantai. Di sana ada rumah sakit alam. Pishi tidak bisa berenang dengan cepat karena tubuhnya yang besar. Berat tubuh Pishi 900 kilogram dan panjangnya 10 meter.

Setelah jauh berenang, Pishi sangat senang melihat lampu mercusuar. Itu tandanya Pishi sudah sampai di rumah sakit alam. Ikan-ikan kecil langsung mendekati Pishi. Mereka membersihkan luka di perut Pishi. Beberapa hari kemudian, luka Pishi pun sembuh. Pishi sangat berterima kasih kepada ikan-ikan kecil yang merawatnya. Ikan-ikan kecil itu memakan parasit dan jaringan kulit mati di tubuh ikan pari. Hubungan antara Pishi dan ikan-ikan kecil adalah hubungan yang saling menguntungkan. Tubuh ikan pari menjadi bersih, ikan-ikan kecil pun menjadi kenyang.

1. Siapakah Pishi dan di mana ia tinggal?

   A. Pishi adalah seekor ikan paus yang hidup di Samudra Hindia.
   B. Pishi adalah seekor ikan paus yang hidup di Samudra Atlantik.
   C. Pishi adalah seekor ikan pari yang hidup di Samudra Hindia.
   D. Pishi adalah seekor ikan pari yang hidup di Samudra Atlantik.

LIVEWORKSHEETS

2. *Pilihlah setiap kalimat yang menyatakan latar tempat dalam wacana tersebut.* *(Jawaban bisa lebih dari 1)*
   A. Pishi harus segera mengobati lukanya.
   B. Ombak besar membawa Pishi ke bawah kapal nelayan.
   C. Pishi tidak bisa berenang dengan cepat karena tubuhnya berat.
   D. Pishi dan teman-temannya sangat bahagia hidup di Samudra Hindia.

3. *Perubahan apa yang dialami oleh Pishi pada akhir cerita?*
   A. Pishi membentur kapal nelayan sehingga perutnya terluka.
   B. Semua ikan berpencar menyelamatkan diri ketika kapal nelayan datang.
   C. Ikan-ikan kecil membersihkan luka di perut Pishi sampai lukanya sembuh.
   D. Terjadi badai besar yang membuat lautan menjadi gelap dan Pishi kehilangan arah

Bacalah teks berikut untuk menjawab soal nomor 4,5,6 dan 7!

Harus Bisa



Aldo masuk sekolah sepak bola Mitra Naga. Dia rajin berlatih karena ingin menjadi pemain penyerang. Aldo selalu bersemangat setiap latihan. Dia berlatih menggiring bola, berlari kencang, dan merebut bola. Aldo paling jago merebut bola dibandingkan teman-temannya.

Sayangnya, saat pertandingan, pelatih menunjuk Aldo menjadi pemain belakang. Aldo sangat kecewa.

Saat pertandingan berlangsung, Aldo terus menendang bola hingga ke depan gawang. Aldo melewati teman satu timnya yang berjaga di depan. Aldo tidak mengikuti arahan pelatih yang meminta Aldo mengoper bola.

Akibatnya, saat pemain lawan menerobos, tidak ada yang menjaga bagian belakang. Tim lawan berhasil menciptakan gol. Teman-teman kesal pada Aldo. Pelatih menyuruh Aldo menjaga posnya.

LIVEWORKSHEETS



Babak kedua berlangsung. Aldo menjaga posnya, di bagian belakang. Bola dioper dari satu pemain ke pemain lainnya, hingga mendarat di kaki Aldo. Teman satu tim Aldo yang berjaga di pos depan dihalangi tim lawan. Aldo ingin menggiring bola ke arah gawang lawan, tetapi dia pemain belakang.

Pelatih kebingungan. Dia lalu berteriak menyuruh Aldo untuk terus menggiring bola ke depan.



Aldo terus berlari menggiring bola. Dia melewati tim lawan yang berusaha merebut bola. Aldo melakukan tendangan kencang hingga bola meluncur ke gawang lawan. Aldo menciptakan satu gol, jadi pertandingan berakhir seri. Sekarang Aldo mengerti, permainan sepak bola adalah permainan tim. Semua posisi penting. Mereka harus bekerja sama untuk menciptakan gol.

4. Apa yang membuat Aldo kecewa?
   A. Aldo tidak memiliki skill (keterampilan) sebagai penyerang.
   B. Sekolah sepak bola Aldo tidak membutuhkan pemain penyerang.
   C. Ia sudah rajin berlatih, namun seringkali tidak dipilih untuk bertanding oleh pelatih.
   D. Aldo ingin menjadi pemain penyerang, namun pelatih menjadikannya pemain belakang.

5. Siapa saja tokoh dalam cerita "Harus Bisa" ?
   A. Aldo dan pelatih
   B. Aldo dan tim lawan
   C. Aldo dan teman-temannya
   D. Aldo dan wasit

6. Manakah kalimat berikut ini yang sudah sesuai dengan isi teks?

LIVEWORKSHEETS

A. Aldo malas berlatih sepak bola.
B. Aldo menjadi penyerang saat pertandingan berlangsung.
C. Aldo menciptakan satu gol.
D. Saat pertandingan babak kedua berlangsung, Aldo tidak menjaga posnya.

7. Apa amanat yang terdapat dalam cerita "Harus Bisa"?
   A. Dalam sepak bola, kerja sama tim sangat diperlukan.
   B. Jika ingin menang, seseorang harus bersikap egois.
   C. Kemenangan adalah hal utama dalam pertandingan.
   D. Kerja sama sebaiknya dikesampingkan untuk mencapai kemenangan.

BENAR ATAU SALAH

Simak cuplikan dari Buku Laskar Pelangi, yang ditulis oleh Andrea Hirata. Bacalah teks untuk menjawab soal nomor 8-12!

... Dapat dikatakan tak jarang Lintang mempertaruhkan nyawa demi menempuh pendidikan, namun tak sehari pun ia pernah bolos. Delapan puluh kilometer pulang pergi ditempuhnya dengan sepeda setiap hari. Tak pernah mengeluh. Jika kegiatan sekolah berlangsung sampai sore, ia akan tiba malam hari di rumahnya. Sering aku merasa ngeri membayangkan perjalanannya.

Kesulitan itu belum termasuk jalan yang tergenang air, ban sepeda yang bocor, dan musim hujan berkepanjangan dengan petir yang menyambar-nyambar. Suatu hari rantai sepedanya putus dan tak bisa disambung lagi karena sudah terlalu pendek sebab terlalu sering putus, tapi ia tak menyerah. Dituntunnya sepeda itu puluhan kilometer, dan sampai di sekolah kami sudah bersiap-siap akan pulang.

Saat itu adalah pelajaran seni suara dan dia begitu bahagia karena masih sempat menyanyikan lagu Padamu Negeri di depan kelas. Kami termenung mendengarkan ia bernyanyi dengan sepenuh jiwa, tak tampak kelelahan di matanya yang berbinar jenaka. Setelah itu ia pulang dengan menuntun sepedanya lagi sejauh empat puluh kilometer.

Pada musim hujan lebat yang bisa mengubah jalan menjadi sungai, menggenangi daratan dengan air setinggi dada, membuat guruh dan halilintar membabat pohon kelapa hingga tumbang bergelimpangan terbelah dua, pada musim panas yang begitu terik hingga alam memuai ingin meledak, pada musim badai yang membuat hasil laut nihil hingga berbulan-bulan semua orang tak punya uang sepeser pun, pada musim buaya berkembang biak sehingga mereka menjadi semakin ganas, pada musim angin barat puting beliung, pada musim demam, pada musim sampar sehari pun Lintang tak pernah bolos.

Hirata, Andrea. 2008. Laskar Pelangi. Jakarta: PT Bentang Pustaka.

Benar atau salahkah pernyataan berikut?

	Benar	Salah
8. *Setiap hari, Lintang selalu hadir di sekolah.*	☐	☐
9. *Ketika rantai sepedanya putus, Lintang kembali ke rumah.*	☐	☐
10. *Lintang selalu hadir tepat waktu di sekolah.*	☐	☐

LIVEWORKSHEETS

11. *Jarak dari rumah Lintang ke sekolah adalah 40 km.*
12. *Setiap hari, Lintang selalu tiba di rumahnya sore hari.*

SOAL URAIAN

Berani Berubah

Bertahun-tahun lalu, Abdul Aziz sama seperti nelayan lainnya di tempatnya tinggal, Desa Wongsorejo, Banyuwangi. Ia menangkap berbagai ikan hias cantik yang selanjutnya dijual kepada pengepul.

Namun, suatu hari Abdul Aziz menangis melihat terumbu karang, tempatnya biasa menangkap ikan hias, hancur lebur. Dasar laut tampak seperti sumur dan banyak ikan hias yang mati. Ini terjadi akibat penggunaan bom dan racun untuk menangkap ikan hias. Abdul Aziz bertekad untuk tidak merusak terumbu karang lebih lanjut.

Abdul Aziz dan beberapa teman nelayan lainnya lalu mendapat tawaran untuk mengelola objek wisata Watudodol di Jawa Timur. Tawaran ini tentu saja mereka terima dengan senang hati. Mereka mendapat dukungan dan bantuan dari berbagai pihak untuk urusan perizinan dan tata cara kelola tempat wisata. Kerja sama mereka membuat Watudodol menjadi lokasi wisata yang nyaman untuk dikunjungi.


Kondisi bawah laut

Tidak berhenti sampai di situ, Abdul Aziz bersama teman-teman juga memulihkan kawasan perairan Watudodol. Belajar dari berbagai sumber, mereka menanam rumpon rumah ikan dan terumbu karang. Hasilnya sudah tampak. Dasar laut yang semula kosong dan mencekam, kini berubah menjadi taman laut dengan terumbu karang yang indah. Berbagai ikan hias juga sudah tampak berenang bebas di antara terumbu karang.

13. **Pertanyaan : Apa perbedaan keadaan terumbu karang sebelum dipulihkan dan sesudah dipulihkan oleh Abdul Aziz dan kawan-kawannya?**

Jawab:

LIVEWORKSHEETS



14. Menurutmu, pesan apa yang ingin disampaikan dalam poster tersebut?

Jawab:

Pacu Jawi, Tradisi Unik Minangkabau yang Mendunia



Pernahkah kamu mendengar tentang Pacu Jawi? Pacu Jawi yang berarti "balapan sapi" merupakan tradisi Minangkabau yang sangat unik dan hanya ada di Kabupaten Tanah Datar, Sumatra Barat.

Permainan tradisional ini dilombakan setiap tahun. Menurut sejarahnya, Pacu Jawi sudah ada sejak ratusan tahun silam. Tradisi ini berawal dari kegiatan petani setempat setelah musim panen.

Sekilas mirip dengan tradisi Karapan Sapi Madura yang terkenal itu, ya? Ternyata, ada bedanya!

Jika Karapan Sapi Madura dilakukan di tanah kering, Pacu Jawi diselenggarakan di sawah milik masyarakat setempat yang habis panen, serta dalam kondisi berlumpur dan basah.

Untuk teknik permainannya, seorang joki mengendarai sepasang sapi yang diapit oleh alat pembajak sawah sambil memegang tali dan menggigit ekor kedua sapi. Jika gigitan pada ekor sapi semakin kuat, semakin cepat pula sapi tersebut berlari.

Dalam Pacu Jawi, sepasang sapi yang berlomba hanya berlari sendirian tanpa adanya lawan. Penentuan pemenang berdasarkan lurus atau tidak lurusnya sepasang sapi dalam berlari menuju garis finish. Pasangan sapi yang berlari semakin lurus tentu akan menjadi pemenangnya. Selain itu, waktu tempuh sepasang sapi dalam lintasan juga menjadi penilaian.

LIVEWORKSHEETS

Pacu Jawi berperan sebagai sarana hiburan bagi masyarakat setempat. Selain itu, juga menjadi daya tarik bagi turis lokal maupun mancanegara. Tradisi ini dapat meningkatkan harga jual sapi sehingga meningkatkan perekonomian peternak.

15. **Masyarakat di Tanah Datar terus melestarikan tradisi Pacu Jawi sejak ratusan tahun silam. Jika kamu adalah masyarakat Tanah Datar, mengapa kamu harus melestarikan tradisi tersebut?**

Jawab:



LIVEWORKSHEETS